

INTISARI

Latar Belakang : Sindroma Mata Kering (*Dry Eye*) adalah gangguan pada produksi air mata yang disebabkan karena defisiensi air mata atau penguapan air mata yang berlebihan. Banyak faktor risiko yang dapat menyebabkan *dry eye* dan salah satunya adalah kopi. Kopi diketahui dapat menurunkan sekresi air mata dan menyebabkan *dry eye* selama kurang lebih 2 jam. Penurunan sekresi air mata melalui mekanisme pelepasan *noradrenalin* yang menyebabkan stimulasi saraf simpatik pada mata sehingga menyebabkan sekresi air mata menurun. Penelitian ini diperlukan untuk mempelajari pengaruh konsumsi kopi terhadap sindroma mata kering (*dry eye*).

Metode : Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan terhadap 60 sampel responden pria dan wanita dengan rentang usia 40-75 tahun. Pada penelitian ini para sampel mengisi kuisioner dan dilakukan pemeriksaan sekresi air mata dengan *Schirmer Test II*. Analisa data dilakukan dengan SPSS 16.0 menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui pengaruh konsumsi kopi dengan sindroma mata kering (*dry eye*).

Hasil : Pada penelitian ini didapatkan kelompok usia responden terbanyak yaitu pada kelompok usia 40-49 tahun (31,7%). Responden yang mengonsumsi kopi murni sebesar 50%, responden yang mengonsumsi kopi tidak murni sebesar 45% dan yang mengonsumsi keduanya yaitu kopi murni dan kopi tidak murni sebesar 5%. Hasil analisis uji *Chi-Square* didapatkan tidak ada pengaruh antara konsumsi kopi terhadap sindroma mata kering (*dry eye*) dengan nilai $p = 0,067$.

Kesimpulan : Tidak terdapat pengaruh antara konsumsi kopi terhadap sindroma mata kering.

Kata Kunci : Kopi, Sindroma Mata Kering, *Schirmer Test II*

ABSTRACT

Background : Dry eye is a disorder of the tear film which occurs due to tear deficiency or excessive tear evaporation. Many factors can cause dry eye and one of them is coffee. Coffee is known to decrease secretion of the tear film and affect dry eye for approximately 2 hours. Decreased secretion of the tear film through the mechanism releasing noradrenalin can affect stimulation sympathetic nervous on eyes until affect decreased secretion of tear film. The research is necessary to learn about the effect of coffee consumption to dry eye syndrome.

Method : The research was observational analytic with cross sectional on 60 samples men and women with ages between 40-75 years. In this research, the samples fill the questionnaire and the secretion of the tear film has been done by *Schirmer Test II*. The data has been analyzing by SPSS 16.0 using *Chi-Square* test to find out about the effect of coffee consumption to dry eye syndrome.

Results : This research obtained that the most ages group is in the ages between 40-49 years group (31,7%). The respondents who consume pure coffee is 50%, the respondents who consume not pure coffee is 45% and who consume both of them is 5%. The results *Chi-Square* test obtained that no relation about the effect of coffee consumption to dry eye syndrome with the p value = 0,067.

Conclusion : It can be concluded that there is no relation about the effect of coffee consumption to dry eye syndrome.

Keywords : Coffee, Dry Eye Syndrome, Schirmer Test II.